

ABSTRACT

THE ROLES OF FEMALE SOCIAL ENTREPRENEURS IN CREATING SOCIAL VALUES: A CRITICAL PERSPECTIVE

By
Prameshwara Anggahegari
Student ID: 39016012
(Doctoral Program of Science in Management)

Latest statistics report shows that the number of females is considerably higher compared to their male counterpart. Instead focusing on their immense number as a potential pool of resources, most global institutions lenses female as the highest contributors of poverty worldwide, while on the same time underlining that gender inequalities are one of the largest barriers for development. Most perspectives have not been able to offer explanation on the ultimate reasons why most females trying to break the limitation that have constricted them and have unconsciously being vested into their daily lives. This dissertation is using a critical social science perspective as an approach to provide understanding on the underlying reasons why Indonesian females are carrying out empowerment through their social enterprises. Despite being lensed with stereotyping and dependency, these females have been able to develop their potentials and try to empower the society.

This dissertation also conveys and fills gaps in current literature through the understanding on the dynamics of these females in creating social values. Through critical social science perspective, this dissertation seeks to both explore and explain the roles of females that has not only empowering themselves but also empowering others. They have tried to address several problems through different types of social enterprises as their vehicle and means of solving the problems faced by those being empowered.

Through grounded research by employing interpretive stance, this dissertation provides grounded data and analysis based on 40 Indonesia female social entrepreneurs as informants. The observation on their daily lives and interaction, series of in-depth interviews with each of these females and those who are being empowered as well as focus group discussions was carried out as means to grasps understanding toward their life dynamics. The collected primary and secondary data were then being coded iteratively though a constant comparative method. The coding process resulted in. The 348 codes were then being refined and resulted in 102 tentative codes.

The tentative codes were then being included in further process where it is being categorized in each level of analysis. The micro level of analysis focuses on the

individual dynamics and resulted in 7 (seven) dimensions, namely Female Social Entrepreneur's role; Characteristics of Female Social Entrepreneurs; Internal Motivation; External Obstacles Continuous Process; Social Network; and Contentment. The meso level of analysis focuses on the social enterprises and innovation. Based on the coding process there are 9 (nine) dimensions, which are Means of action; Type of social enterprises; Drawbacks; Innovation; Social Mapping; Collaboration; Activism; Processual Consensus; and Sustainability. The macro level of analysis focuses on the larger setting which is impact on society. The iterative coding resulted in 3 (three) main dimension, namely Systemic changes; Social capital; and Ultimate Aim.

The above 19 (nineteen) dimensions were then being triangulate with several stakeholders that have different background and competencies. The opinions and inputs from 1 (one) social entrepreneur; 1 (one) not-for-profit entrepreneur; 1 (two) academicians; 1 (one) enabler, and 1 (one) educational organisation, were then being included for the construction of the integrative and normative model of Indonesian female social entrepreneur.

There are 33 (thirty-three) propositions that is interdependently constructing the model of female social entrepreneurship in creating social values. Although it cannot be generalized, each interdependent point has been carefully refined in order to provide not only implication for further research but also for practical and managerial impact as well. Therefore, this dissertation has not only provided another exposure in the literature regarding female social entrepreneurship but also provide managerial and practical implication on how female roles and characteristics does as well as the dynamics of the management of their social enterprises can be directed toward the social value and economic value.

Keywords: Female Social Entrepreneur, Social Entrepreneurship, Social Value Creation, Critical Social Science Perspective

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN SOSIAL PEREMPUAN DALAM MENCiptAKAN NILAI SOSIAL: SEBUAH PERSPEKTIF KRITIS

Oleh

Prameshwara Anggahegari

ID Mahasiswa: 39016012

(Program Doktor Ilmu dalam Manajemen)

Laporan statistik terbaru menunjukkan bahwa jumlah perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Alih-alih berfokus pada jumlah mereka yang besar sebagai kumpulan sumber daya yang potensial, mayoritas lembaga global menganggap perempuan sebagai kontributor kemiskinan terbesar di dunia. Di saat yang bersamaan, mereka juga menggarisbawahi fakta bahwa ketidaksetaraan gender adalah salah satu hambatan terbesar untuk pembangunan. Sebagian besar perspektif belum dapat memberikan penjelasan tentang alasan utama mengapa sebagian besar perempuan berusaha untuk menembus hambatan yang telah membatasi mereka dan secara tidak sadar disisipkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Disertasi ini menggunakan perspektif ilmu sosial kritis sebagai pendekatan untuk memberikan pemahaman tentang alasan yang mendasari mengapa perempuan Indonesia melakukan pemberdayaan melalui usaha sosial mereka. Meskipun diliputi oleh stereotipe dan ketergantungan, para perempuan ini telah mampu mengembangkan potensi mereka dan mencoba untuk memberdayakan masyarakat.

Disertasi ini juga menyampaikan dan mengisi kesenjangan dalam literatur melalui pemahaman tentang dinamika perempuan dalam menciptakan nilai-nilai sosial. Melalui perspektif ilmu sosial kritis, disertasi ini berupaya mengeksplorasi dan menjelaskan peran wanita yang tidak hanya memberdayakan diri mereka sendiri tetapi juga memberdayakan orang lain. Mereka telah mencoba untuk mengatasi beberapa masalah melalui berbagai jenis perusahaan sosial sebagai kendaraan mereka dan cara memecahkan masalah yang dihadapi oleh mereka yang mereka bantu berdayakan.

Melalui penelitian grounded dengan menggunakan pendekatan interpretatif, disertasi ini memberikan data dan analisis yang didasarkan pada 40 perempuan pengusaha sosial Indonesia sebagai informan kunci. Pengamatan pada kehidupan sehari-hari dan interaksi mereka, serangkaian wawancara mendalam dengan masing-masing perempuan dan mereka yang diberdayakan serta diskusi kelompok terfokus dilakukan sebagai cara untuk menangkap pemahaman terhadap dinamika kehidupan mereka. Data primer dan sekunder yang dikumpulkan kemudian dikodekan secara iteratif melalui metode perbandingan

konstan. Proses pengkodean menghasilkan 348 kode kemudian disempurnakan dan menghasilkan 102 kode sementara.

Kode sementara tersebut kemudian dimasukkan dalam proses lebih lanjut di mana kode ini dikategorikan dalam setiap tingkat analisis. Tingkat analisis mikro berfokus pada dinamika individu dan menghasilkan 7 (tujuh) dimensi, yaitu peran Pengusaha Sosial Perempuan; Karakteristik Pengusaha Sosial Perempuan; Motivasi Internal; Rintangan Eksternal; Proses Berkelanjutan; Jaringan sosial; dan Kepuasan. Tingkat analisis meso berfokus pada perusahaan sosial dan inovasi. Berdasarkan proses pengkodean ada 9 (sembilan) dimensi, yaitu Sarana tindakan; Jenis usaha sosial; Kekurangan; Inovasi; Pemetaan Sosial; Kolaborasi; Aktivisme; Konsensus Prosesual; dan Keberlanjutan. Tingkat analisis makro berfokus pada pengaturan yang lebih besar yang berdampak pada masyarakat. Pengkodean berulang menghasilkan 3 (tiga) dimensi utama, yaitu Perubahan sistemik; Modal sosial; dan Tujuan utama.

Keseluruhan 19 (sembilan belas) dimensi di atas kemudian di-triangulasikan dengan beberapa pemangku kepentingan yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda. Pendapat dan masukan dari 1 (satu) wirausahawan sosial; 1 (satu) pengusaha nirlaba; 1 (dua) akademisi; 1 (satu) enabler, dan 1 (satu) organisasi pendidikan, kemudian dimasukkan untuk pembangunan model integratif dan normatif wirausaha sosial perempuan Indonesia.

Terdapat 33 (tiga puluh tiga) proposisi yang saling membangun model kewirausahaan sosial perempuan dalam menciptakan nilai-nilai sosial. Meskipun tidak dapat digeneralisasi, setiap titik yang saling bergantung telah disempurnakan dengan hati-hati untuk memberikan tidak hanya implikasi untuk penelitian lebih lanjut namun juga untuk dampak praktis dan manajerial. Oleh karena itu, disertasi ini tidak hanya memberikan paparan lain dalam literatur tentang kewirausahaan sosial perempuan tetapi juga memberikan implikasi manajerial dan praktis tentang bagaimana peran dan karakteristik perempuan serta dinamika manajemen perusahaan sosial mereka dapat diarahkan ke nilai sosial dan nilai ekonomi.

Kata kunci: Wirausaha Sosial Perempuan, Kewirausahaan Sosial, Penciptaan Nilai Sosial, Perspektif Ilmu Sosial Kritis